

ISSN : 2088-9801

AL-ADZKA

Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Volume V, Nomor 02, Juli - Desember 2015

- RUSDIANA HUSAINI** MOTIVASI MAHASISWA PGMI DALAM MEMILIH JURUSAN PGMI FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN IAIN ANTASARI BANJARMASIN
- SRI YULIANTINI MUSTIKAWATI** PENGGUNAAN CARA PERSEGI PANJANG ARSIRAN VERTIKAL DAN HORIZONTAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATERI FPB DAN KPK
- SITI SHALIHAH DAN M. FAHMI ARIFIN** PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM SISWA KELAS III MIN KEBUN BUNGA BANJARMASIN
- MAKIYAH** UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKN TENTANG HARGA DIRI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK SISWA KELAS III MIN KERTAK HANYAR II-TAHUN PELAJARAN 2014/2015
- SUMASNO HADI** KRITIK WACANA RADIKALISASI AGAMA: RELEVANSINYA TERHADAP KONSEP PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DI INDONESIA
- IDAH FARIDAH LAILY** MENCIPTAKAN BUDAYA SEKOLAH (*SCHOOL CULTURE*) BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER
- RUSDIANA** MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI BELAJAR KELOMPOK MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA) KELAS II MIN KERTAK HANYAR II KECAMATAN KERTAK HANYAR KABUPATEN BANJAR
- RAHIDATUL LAILA AGUSTINA** UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV MENGGUNAKAN METODE STAD
- RAIHANATUL JANNAH** MENINGKATKAN KEMAMPUAN MAHASISWA PGMI FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN IAIN ANTASARI DALAM PENGUASAAN PETA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN JIGSAW
- KHAIRUNNISA** PEMETAAN NILAI-NILAI KARAKTER BANGSA PADA KONSEP IPA DI MI (STUDI ANALISIS KOMPETENSI DASAR MATA PELAJARAN IPA MI PADA KURIKULUM 2013)



Penerbit :

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin Kalimantan Selatan 70235
Telp. (0511) 3253939 Faks. 324492 E-mail: pgmiantasari@gmail.com

MOTIVASI MAHASISWA PGMI DALAM MEMILIH JURUSAN PGMI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN ANTASARI BANJARMASIN

Rusdiana Husaini¹

Abstract

Increasing the number of students entering primary teacher education majors (PGMI), both related to the motivation either from within or from outside of the student. Motivation in going to encourage students to act or behave in order to achieve what it is intended, therefore the motivation of students to choose the major to be important in the effort to step into a professional teacher. The problem of this research is any student motivation in choosing the majors. Subjects in this study were students in primary 2014. The object force in this study were students in primary teacher education motivation in choosing majors in PGMI. The study found that students motivation in choosing majors in PGMI can be grouped into two kinds: intrinsic motivation and extrinsic motivation. Intrinsic motivation is divided into: (1) the ideals since childhood to become a teacher, and a desire to be a teacher when they grow; (2) add religion and general knowledge; and (3) love with children. Extrinsic motivation consists of: (1) obey the commands of the parents; and (2) because it does not pass in the first majors choice.

Keywords: *Motivation, Students, PGMI*

Pendahuluan

Masa sekarang banyak siswa Madrasah Aliyah/ SMA yang mengalami kesulitan dan bingung memilih perguruan tinggi dan jurusan, hal ini disebabkan karena sebagian besar siswa belum memahami bakat dan potensi diri serta minatnya. Sebagian siswa juga ada yang suka mengikuti teman atau kawan dekatnya dalam memilih jurusan. Kebingungan siswa juga terkadang karena ada orang tua yang memaksakan kehendaknya dalam menentukan jurusan anaknya. Siswa perlu didukung berbagai

pihak dalam menentukan pilihan jurusan yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya, kalau seseorang salah dalam memilih jurusan akan berdampak signifikan terhadap kehidupan anak dimasa mendatang. Beberapa dampak yang biasa muncul antara lain: (1) seseorang yang belajar secara terpaksa sulit dicerna otak, karena menurunnya daya konsentrasi atau karena ada perasaan marah, kesal dan tertekan; (2) prestasi belajar kurang, kesulitan memahami materi dan lambatnya menyelesaikan tugas, kehadiran kuliah kurang; (3) seseorang yang sudah

¹Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari.
E-mail: rusdianahusaini@gmail.com

menganggap dirinya berbeda dengan orang lain misalnya dari prestasi yang rendah maka cenderung menutup diri, tidak mau bergaul dan cenderung lebih suka menyendiri.

IAIN Antasari memiliki peran sebagai wadah yang mampu menghasilkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia yang berperan penting dalam era globalisasi dan informasi. Terlebih lagi saat ini IAIN Antasari sedang proses menuju UIN Antasari, sehingga banyak aspek yang terus ditingkatkan, termasuk juga dari segi peningkatan kuantitas mahasiswa. Kegiatan sosialisasi ke sekolah-sekolah merupakan agenda penting yang terus dilakukan dalam rangka mengenalkan dan lebih mendekatkan IAIN Antasari dalam hal ini fakultas Tarbiyah dengan masyarakat.

PGMI merupakan jurusan yang selalu meningkat peminatnya semenjak terbentuk pada tahun 2007. Pada tahun 2015 ini jumlah seluruh mahasiswa PGMI sudah mencapai 874 orang. PGMI menempati urutan ke 2 terbanyak jumlah mahasiswanya setelah jurusan PAI.

PGMI menyiapkan lulusan sebagai pendidik MI dengan keterampilan dan keahlian dalam hal pendidikan dasar keislaman dan kepribadian anak, serta mampu mengembangkan keahlian secara

kreatif, produktif dan mandiri. Prodi PGMI mempunyai beberapa tujuan, yaitu: (1) menghasilkan guru MI yang berkualitas, (2) menghasilkan konselor anak usia MI yang kompeten, (3) menghasilkan pelatih (trainer) pendidikan dasar yang terkenal, dan (4) menghasilkan peneliti yang produktif pada bidang MI.

Mahasiswa lulusan PGMI memiliki peluang kerja dan karir yang luas, salah satunya menjadi tenaga kependidikan (guru kelas, guru bidang studi, manajer pendidikan, dan supervisor pendidikan untuk madrasah Ibtidaiyah).

Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen memunculkan paradigma baru, yakni guru profesional. Di dalamnya dikatakan, seorang guru profesional harus melaksanakan tugas atau kewajiban sesuai bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealisme.

Pada penajakan awal motivasi mahasiswa masuk PGMI sangat bervariasi. Motivasi dalam diri mahasiswa akan mendorong mahasiswa dalam bertindak atau berperilaku untuk mencapai hal yang menjadi tujuannya, karena itu motivasi mahasiswa menjadi hal penting dalam upaya melangkah menjadi guru yang profesional tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian

dengan judul: "Motivasi Mahasiswa PGMI dalam Memilih Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin".

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apa saja motivasi mahasiswa PGMI dalam memilih jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin?

Tinjauan Pustaka

Pengertian Motivasi

Menurut istilah (terminology) motivasi dapat diartikan sebagai latar belakang atau sebab-sebab yang menjadi pendorong tindakan seseorang (M.Sastrapradja, 1981:330). Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu, seperti usaha yang dapat menyebabkan seseorang melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan-tujuan yang dikehendaki.

Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan yang memberikan semangat kepada diri seseorang untuk dapat mengerjakan suatu hal dengan sebaik baiknya.

Seseorang yang melakukan aktivitas belajar secara terus menerus tanpa

motivasi dari luar dirinya merupakan motivasi intrinsik yang sangat penting dalam aktivitas belajar. Namun seseorang yang tidak mempunyai keinginan untuk belajar, dorongan dari luar dirinya merupakan motivasi ekstrinsik yang diharapkan. Oleh karena itu, motivasi ekstrinsik diperlukan bila motivasi intrinsik tidak ada dalam diri seseorang sebagai subjek belajar (M.Sastrapradja, 1981: 115).

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu kekuatan atau tenaga/daya yang terdapat dalam diri individu untuk bergerak kearah tujuan tertentu, baik disadari ataupun tidak. Adanya motivasi ini sangat diperlukan guna keberhasilan seseorang dalam meraih cita-citanya, termasuk cita-cita dalam bidang pendidikan.

Macam-macam Motivasi

Secara garis besar motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

Motivasi Intrinsik; Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri individu. Lebih lanjut Alisuf Sabri menambahkan tentang pengertian motivasi intrinsik, yaitu motivasi yang erat hubungannya dengan tujuan belajar seperti

ingin memahami dan menguasai suatu konsep, ingin memperoleh pengetahuan, ingin memperoleh kemampuan dan sebagainya (M.Alisuf Sabri).

Menurut perspektif kognitif, motivasi intrinsik inilah yang lebih signifikan bagi individu karena lebih murni dan awet serta tidak bergantung pada dorongan atau pengaruh orang lain. Pendapat tersebut sesuai dengan Muhibbin Syah yang menyatakan bahwa : “Dorongan mencapai prestasi dan dorongan memiliki pengetahuan serta keterampilan untuk masa depan, memberi pengaruh lebih kuat dan relatif lebih langgeng dibandingkan dengan dorongan yang ada di luar dirinya seperti dorongan hadiah atau dorongan keharusan dari orangtua atau guru (M.Alisuf Sabri).

Motivasi intrinsik sangat diperlukan baik karena adanya kebutuhan, pengetahuan akan potensi diri yang dimiliki serta adanya cita-cita pada diri seseorang. Bekal inilah yang mendorong individu untuk sekolah, belajar dan berprestasi serta berusaha agar sesuatu yang diusahakan dan dicita-citakan tercapai dengan baik.

Motivasi Ekstrinsik; Motivasi ekstrinsik adalah motivasi dari luar diri seseorang. Motivasi ini diperlukan ketika seseorang yang dalam tindakannya tidak memiliki dorongan dari dalam dirinya sendiri. Motivasi yang datang dari luar itu

bermacam-macam, bisa berupa pujian, ganjaran, atau hukuman.

- Jika seseorang yang tindakannya tidak memiliki dorongan dari dalam dirinya sendiri, dorongan dari luar dirinya merupakan motivasi ekstrinsik yang sangat diharapkan. Oleh karena itu, motivasi ekstrinsik diperlukan jika motivasi intrinsik tidak ada dalam dirinya.

Motivasi ekstrinsik bisa diberikan oleh orangtua, guru, teman dan lainnya. Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang paling penting untuk mendorong seseorang dalam melakukan aktivitas belajar, motivasi ini juga diperlukan untuk lebih memantapkan motivasi yang ada dalam dirinya.

Fungsi Motivasi

Setiap individu pasti memiliki potensi atau bakat tertentu yang terkandung di dalam dirinya. Seseorang yang mempelajari sesuatu sesuai dengan bakat dan minatnya, maka ia akan belajar dengan kehendaknya sendiri tanpa ada paksaan.

Menurut Sardiman AM., menyatakan bahwa motivasi memiliki tiga fungsi, yaitu : (a) Mendorong manusia untuk berbuat/bertindak, motivasi itu berfungsi sebagai penggerak yang memberikan energi kepada seseorang untuk melakukan sesuatu; (b) Menentukan arah

perbuatan, yakni kearah perwujudan suatu tujuan atau cita-cita; (c) Menyeleksi perbuatan kita, artinya menentukan perbuatan yang harus dilakukan yang serasi guna mencapai tujuan dengan menyampingkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan itu. Seseorang benar-benar ingin mencapai gelar sarjana tidak akan menghamburkan waktunya dengan berfoya-foya sebab perbuatan itu tidak sesuai dengan tujuan (Sardiman A.M., 1996: 85).

Prinsip pemilihan jurusan

Ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam melakukan pemilihan jurusan agar jurusan yang dipilih tepat (Gunadi et al, 2007), yaitu: (a) Mengetahui seluk beluk jurusan yang dipilih; Seseorang yang akan memilih jurusan harus banyak mengetahui seluk beluk jurusan tersebut, seperti visi, misi, tujuan, dosen, praktek lapangan, komunitas sosialnya, biaya dan lain-lain; (b) Mengoptimalkan peran sekolah, guru dan guru bimbingan konseling; (c) Mengoptimalkan dukungan orang tua; Orang tua bersama anak mencari dan memilih perguruan tinggi yang berkualitas dan sesuai dengan cita-cita anak. Orang tua bukan menentukan tapi mendukung dan mengarahkan pilihan jurusan tersebut; (d) Mengoptimalkan peran

social network; Jaringan sosial dan teman bisa membantu anak untuk saling bertukar informasi mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan pilihan jurusan.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian jenis deskriptif eksploratif, yaitu penelitian dengan model survey yang mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dengan kata lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.

Penelitian jenis deskriptif eksploratif ini merupakan jenis penelitian yang dianggap paling baik guna memperoleh dan mengumpulkan data asli (*original data*) atas suatu responden untuk mendeskripsikan keadaan populasi. Variabel yang diteliti meliputi, macam-macam motivasi mahasiswa PGMI dalam memilih jurusan PGMI.

Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa PGMI angkatan 2014 yang berjumlah 192 orang. Obyek dalam penelitian ini adalah motivasi mahasiswa PGMI dalam memilih jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.

Penelitian ini memerlukan waktu selama 6 bulan terhitung mulai bulan Maret sampai September 2015. Penelitian ini mengambil tempat di Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.

Data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa jenis yaitu :

- a. Data pokok: data tentang motivasi mahasiswa PGMI dalam memilih jurusan PGMI dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.
- b. Data penunjang: terdiri dari sejarah singkat berdirinya jurusan PGMI, keadaan jurusan PGMI di masa sekarang, struktur organisasi, keadaan para dosen dan mahasiswa, serta fasilitas yang ada.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari :

- a. Responden, yaitu mahasiswa jurusan PGMI angkatan 2014 yang aktif kuliah.
- b. Informan, yaitu, orang tua, ketua jurusan dan staf jurusan
- c. Dokumentasi, yaitu berupa seluruh catatan-catatan penting atau dokumentasi yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini.

Data yang berkaitan dengan penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu:

- a. Dokumentasi: peneliti juga memanfaatkan dokumentasi yang ada sebagai sumber informasi atau catatan pribadi yang memiliki relevansi untuk memperoleh data yang diinginkan.
- b. Wawancara: metode ini digunakan untuk menggali seluruh data yang dianggap masih kurang atau masih diperlukan yang dilakukan terhadap seluruh kelompok partisipan dalam penelitian ini. Wawancara digunakan untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif, melalui beberapa tahap, yaitu: reduksi, display dan verifikasi. Pada tahap reduksi diupayakan menemukan hal-hal pokok tentang obyek penelitian, yaitu motivasi mahasiswa PGMI dalam memilih jurusan PGMI. Secara operasional kegiatan analisis data

dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Memeriksa kelengkapan catatan berdasarkan wawancara dan dokumen yang ada.
- b. Mengelompokkan dan mendeskripsikan semua data yang dikumpulkan agar dapat dibaca dengan jelas.
- c. Melakukan analisis, menyeleksi, merangkum, dan membandingkan dalam bentuk deskripsi yang sistematis.
- d. Membuat hasil sentesis, yaitu menyesuaikan dengan tema, tujuan penafsiran dan membuat kesimpulan.

Deskripsi Lokasi Penelitian

Profil Prodi PGMI

Nama program studi adalah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dengan ketua program studi yaitu Dra. Hj. Rusdiana Husaini, M.Ag. dan Sekretaris program studi adalah Siti Shalihah, S.Pd., MS. Prodi PGMI beralamat di Jalan Ahmad Yani Km. 4,5 Komplek IAIN Antasari Banjarmasin 70235. Nomor Telepon (0511) 3253939 e-mail pgmiantasari@gmail.com. Adapun laman web yaitu www.ftk.iain-antasari.ac.id

Visi dan Misi Program Studi

Visi Program Studi PGMI adalah: Unggul dalam melahirkan Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang profesional, kompetitif dan berakhlak mulia di kawasan Kalimantan pada tahun 2019. Adapun misinya yaitu:

- a. Menyelenggarakan pendidikan untuk menyiapkan tenaga pendidik/guru madrasah Ibtidaiyah yang profesional, kompetitif dan berakhlak mulia;
- b. Mengembangkan teori-teori pendidikan islami yang inovatif serta penerapannya untuk menjadi landasan dan pengembangan pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah;
- c. Menyebarluaskan disiplin ilmu-ilmu keguruan, kependidikan Islam, ilmu-ilmu keislaman dan disiplin ilmu pendidikan guru madrasah ibtidaiyah;
- d. Menyelenggarakan penelitian dalam rangka pendidikan dan pembelajaran, pengembangan khazanah keilmuan serta penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi pada bidang keilmuan pendidikan guru madrasah ibtidaiyah;

- e. Menyelenggarakan layanan pengabdian kepada masyarakat secara profesional dalam rangka ikut serta memecahkan masalah bangsa terutama dalam bidang pendidikan.

Tujuan Program Studi PGMI

- a. Membentuk sarjana pendidikan guru MI yang profesional, kompetitif dan berakhlak mulia;
- b. Menghasilkan sarjana pendidikan guru MI yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, berilmu, profesional, memiliki integritas kepribadian yang mampu berdaya saing dan bekerja sama, dengan religiusitas dan nasionalisme yang tinggi;
- c. Menghasilkan sarjana pendidikan guru MI yang memiliki kemampuan dalam merencanakan, mengimplementasikan, melakukan evaluasi dan memecahkan persoalan-persoalan pembelajaran jenjang MI pada khususnya;
- d. Melahirkan sarjana pendidikan guru MI yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan

tuntutan masyarakat dan tuntutan profesi guru MI;

- e. Menghasilkan temuan penelitian dalam bidang kependidikan untuk mendukung pengembangan disiplin pendidikan guru madrasah ibtidaiyah dan memecahkan masalah-masalah kependidikan.

Kompetensi Program Studi PGMI

- a. Membina dan mengembangkan mahasiswa untuk menjadi calon guru madrasah ibtidaiyah yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, profesional, kompetitif, dan berwawasan kebangsaan;
- b. Menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan tenaga kependidikan guru madrasah ibtidaiyah yang profesional dan memiliki kompetensi yang tinggi;
- c. Melaksanakan penelitian dalam bidang kependidikan untuk mendukung pengembangan pendidikan guru madrasah ibtidaiyah;
- d. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berhubungan dengan

pemecahan masalah-masalah kependidikan yang terkait dengan darma pendidikan serta darma penelitian;

- c. Menghasilkan sumber daya manusia terdidik yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan tuntutan masyarakat dan tuntutan profesi keguruan.

Data Perkembangan Jumlah Mahasiswa PGMI IAIN Antasari

Sejak berdiri pada tanggal 22 Juli 2007 atau tahun ajaran 2007/2008 jumlah mahasiswa PGMI IAIN Antasari terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, hingga pada tahun ajaran 2015/2016 jumlah mahasiswa PGMI IAIN Antasari berjumlah 1253 orang. Jumlah tersebut dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut.

Tabel 1.1 Jumlah Mahasiswa Jurusan PGMI IAIN Antasari

NO	Tahun Ajaran	Jumlah
1	2007/2008	58
2	2008/2009	74
3	2009/2010	80
4	2010/2011	132
5	2011/2012	132

6	2012/2013	154
7	2013/2014	191
8	2014/2015	192
9	2015/2016	240
Total		1253

Data Dosen PGMI IAIN Antasari

Pada tahun ajaran 2014/2015 terdapat 17 orang Dosen Tetap sesuai Prodi PGMI. Selain itu juga ada dosen tetap yang bidang keahliannya di luar bidang Program Studi PGMI berjumlah 31 orang, dan dosen tidak tetap berjumlah 11 orang. Saat ini PGMI IAIN Antasari diketuai oleh ibu Dra. Hj. Rusdiana Husaini, M.Ag dengan Sekretaris Jurusan ibu Siti Shalihah, S.Pd., M.S. Nama Para dosen secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 2.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara penulis kepada mahasiswa angkatan 2014 yang sekarang berada di semester III, tentang motivasi mereka memilih jurusan PGMI, diperoleh hasil sebagai berikut.

Ingin menjadi guru

Menjadi guru, adalah salah satu motivasi yang dimiliki oleh sebagian besar mahasiswa yang memilih jurusan PGMI. Menurut mereka, menjadi guru adalah salah satu pekerjaan yang mulia dan sudah dicita-citakan sejak mereka masih di bangku sekolah dasar. Menjadi guru adalah keinginan sendiri dari mahasiswa, orang tua hanya menyetujui dan mendukung.

Data lain ditemukan bahwa sebagian mahasiswa memilih jurusan PGMI karena memang ingin menjadi guru, tetapi menjadi guru bukan keinginan mereka sejak kecil. Keinginan tersebut didasari oleh beberapa hal seperti: sosialisasi IAIN/ jurusan PGMI ke sekolah yang membuat mereka tertarik masuk PGMI; informasi lain yang diketahui bahwa kondisi sekarang banyak dibukanya Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah swasta di daerah-daerah termasuk daerah terpencil, sekolah tersebut tidak memiliki guru kelas yang cukup; mahasiswa juga menyampaikan bahwa masa sekarang persaingan pencari kerja bidang lain diluar pendidikan sangat ketat, dan memerlukan skill khusus, sehingga mereka merasa sulit berkompentensi, dan memilih jurusan PGMI.

Kehendak orang tua

Sebagian kecil mahasiswa menyampaikan bahwa memilih jurusan PGMI karena keinginan orang tua dan keluarga. Ayah atau ibu atau kakak yang sudah menjadi guru, maka menginginkan anaknya atau adiknya juga menjadi guru. Orang tua sudah mempunyai persepsi bahwa penghasilan guru saat ini sudah sangat cukup dan bahkan lebih untuk memenuhi kebutuhan hidup karena tambahan tunjangan sertifikasi. Selain itu, jika menjadi PNS akan mendapatkan jaminan kehidupan hari tua (gaji pensiun). Berdasarkan beberapa alasan tersebut, sebagian besar orang tua ingin anaknya jadi pegawai negeri sipil. Kondisi ini mengakibatkan banyak orang tua yang tidak memperhatikan keinginan anaknya untuk menjadi guru atau tidak. Menurut para orang tua, hal yang terpenting adalah bahwa anak harus mengikuti kehendak baik orang tua, yang ingin anaknya bahagia.

Keinginan dan harapan orang tua itu wajar karena menginginkan yang terbaik untuk anaknya. Seorang anak yang akan melanjutkan kuliah memang sangat memerlukan arahan dan bimbingan serta dukungan orang tua. Motivasi memilih jurusan karena kehendak orang tua ini bisa dikatakan sebagai motivasi eksternal, yang

harus terus di tumbuhkan dan dibina sehingga dapat berubah menjadi motivasi internal, yaitu motivasi memilih jurusan PGMI karena mahasiswa ingin menjadi guru.

Tidak lulus di jurusan pilihan

Penerimaan mahasiswa beberapa tahun terakhir ini sudah bisa diakses secara online. Calon mahasiswa bisa memilih beberapa perguruan tinggi Islam dan jurusan yang dikehendaknya. Mahasiswa juga bisa mendaftar di Perguruan Tinggi lain misalnya UNLAM. Sebagian kecil mahasiswa menyampaikan bahwa memilih jurusan PGMI sebagai alternatif pilihan kedua, karena pilihan pertamanya tidak lulus. Ada mahasiswa yang memilih PGSD Unlam sebagai pilihan pertama, dan ada juga fakultas dan jurusan lainnya seperti Teknik, kesehatan, ekonomi dll.

Menyenangi anak-anak

Sebagian mahasiswa memilih jurusan PGMI karena menyenangi anak-anak. Senang menemani anak-anak, ini sudah nampak mereka rasakan pada waktu sekolah di MTs. Adik atau keluarga atau anak-anak di lingkungan tempat tinggalnya sering di kumpulkan diberi nasehat diajak bermain dan membantu mengerjakan PR.

Ingin menambah ilmu agama dan ilmu umum

Menurut sebagian mahasiswa alasan memilih jurusan PGMI karena ingin menambah ilmu agama dan ilmu umum. Di jurusan PGMI banyak diajarkan tentang bermacam ilmu keagamaan dan ilmu umum. PGMI juga mencetak guru kelas, sehingga bermacam disiplin ilmu diberikan untuk menjadi bekal sebagai guru kelas.

Pembahasan

Motivasi merupakan penggerak utama bagi mahasiswa untuk belajar atau mengikuti perkuliahan. Sebagaimana yang dikatakan oleh Chalidjah Hasan bahwa "Motivasi adalah salah satu kekuatan yang merupakan dorongan individu untuk melakukan sesuatu seperti yang diinginkan atau dikehendaknya. Motivasi sebagai gejala psikologi menjadi amat penting dalam pengembangan dan pembinaan potensi individu, karena potensi motivasi ini menjadi satu kekuatan seseorang untuk melakukan sesuai dengan yang diinginkan serta tingkat kekuatannya tinggi untuk mencapai keinginan tersebut".

Pembahasan perihal motivasi dalam dunia pendidikan amatlah menarik diperbincangkan, karena motivasi berkaitan dengan terwujud atau tidaknya semangat serta kegairahan seseorang untuk

melakukan sesuatu. Motivasi juga berhubungan dengan senang atau tidaknya seseorang terhadap suatu pekerjaan. Adanya motivasi dapat membuat seseorang lebih serius dan kerja keras untuk mencapai hal yang diinginkannya. Motivasi yang ada dalam diri seseorang didasarkan kepada suatu kebutuhan tertentu, sehingga antara satu orang dengan yang lainnya tidak akan sama. Hal ini karena kesempurnaan suatu pekerjaan terletak pada motivasinya.

Selanjutnya, Oemar Hamalik mengungkapkan bahwa motivasi memiliki tiga fungsi, yakni: (1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepas energi. Motivasi dalam hal ini merupakan penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan; (2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang akan dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan dua arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya; (3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut sehingga anak didik dalam proses pembelajaran mengevaluasi perilaku yang dilakukannya.

Motivasi mahasiswa PGMI dalam memilih jurusan PGMI sangat bervariasi, dapat di kelompokkan menjadi 2 jenis motivasi yaitu intrinsik dan ekstrinsik

Motivasi Intrinsik antara lain :

1. Keinginan mahasiswa menjadi guru

Setiap individu mempunyai kebutuhan yang ada di dalam dirinya (*inner needs*) yang menyebabkan mereka didorong, ditekan atau dimotivasi untuk memenuhinya. Kebutuhan tertentu yang mereka rasakan akan menentukan tindakan yang mereka lakukan.

Motivasi menjadi guru bagi sebagian mahasiswa sudah dicita-citakan sejak dibangku sekolah dasar. Ada juga keinginan menjadi guru yang muncul setelah mahasiswa lulus sekolah menengah. Hal ini disebabkan oleh beberapa sebab, yakni: (1) sosialisasi PGMI ke sekolah sudah berhasil menarik minat calon mahasiswa, yang sebelumnya tidak ingin memilih jurusan PGMI akhirnya memilih PGMI; (2) para calon mahasiswa sudah bisa mengamati kondisi sekarang yang sulit dan banyaknya persaingan dalam mencari kerja, sehingga membuat mahasiswa memilih jurusan PGMI, (3) calon mahasiswa juga mengetahui banyaknya sekolah/madrasah Ibtidaiyah yang kekurangan guru MI khususnya di pedesaan. Oleh karena itu,

motivasi menjadi guru sangat tepat untuk kuliah di jurusan PGMI, karena PGMI memiliki beberapa tujuan, yakni: (1) menghasilkan guru MI yang berkualitas; (2) menghasilkan konselor anak usia MI yang kompeten; (3) menghasilkan pelatih (trainer) pendidikan dasar yang terkenal; dan (4) menghasilkan peneliti yang produktif pada bidang MI.

Motivasi menjadi guru baik yang sudah di cita-cita sejak sekolah dasar atau setelah disekolah menengah termasuk motivasi intrinsik. Motivasi intrinsik sangat diperlukan baik karena adanya kebutuhan, pengetahuan akan potensi diri yang dimiliki serta adanya cita-cita pada diri mahasiswa untuk menjadi guru. Bekal inilah yang mendorong mahasiswa belajar dan berprestasi serta berusaha agar sesuatu yang diusahakan dan dicita-citakan tercapai dengan baik. Dengan motivasi intrinsik mahasiswa akan lebih tekun mengikuti perkuliahan dan mengerjakan tugas-tugas, meskipun dalam perjalanan perkuliahan menemui kendala, besar kemungkinan dapat diatasi dengan baik. Dengan motivasi intrinsik ini mahasiswa akan siap terjun ke masyarakat menjadi guru.

2. Keinginan mahasiswa menambah ilmu pengetahuan agama dan umum serta menyenangkan anak-anak.

Motivasi memilih jurusan PGMI karena ingin menambah ilmu pengetahuan agama dan ilmu pengetahuan umum, serta karena menyenangkan anak-anak, juga merupakan bagian dari motivasi intrinsik. Motivasi intrinsik adalah ketika seseorang dimotivasi oleh aktivitas alamiah, menguasai sesuatu yang baru dengan senang hati, atau konsekuensi alamiah dari aktivitas tersebut. Motivasi intrinsik adalah melakukan sesuatu demi sesuatu itu sendiri. Mereka percaya bahwa jika melakukan sesuatu karena kemauan sendiri bukan karena kesuksesan atau imbalan eksternal maka sesuatu tersebut akan dilakukan dengan senang hati dan bahagia.

Motivasi intrinsik jika dikaitkan dengan bahasa agama adalah ikhlas. Mahasiswa ikhlas dalam menuntut ilmu dan berkeinginan untuk menambah ilmu, serta menyenangkan anak-anak karena Allah Swt. Hal tersebut merupakan satu perilaku yang sangat terpuji. Mahasiswa yang seperti ini tidak akan pernah mengalami kecewa atau sedih, apabila dalam perkuliahan mengalami hambatan, karena tidak ada ambisi tertentu. Meskipun keinginan untuk bekerja atau menjadi guru ketika memilih jurusan PGMI itu satu

kewajaran dan sangat banyak dimiliki oleh mahasiswa lain.

Seiring dengan berjalannya waktu perkuliahan dan banyak mata kuliah kependidikan, keguruan, dan keagamaan yang telah diikuti, ditambah kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) tentunya akan berproses secara alamiah dalam diri mahasiswa keinginan untuk menjadi guru. Motivasi yang berasal dari dalam diri individu lebih efektif dari pada motivasi yang dipaksakan dari luar. Motivasi intrinsik jauh lebih berpengaruh untuk bisa memunculkan sebuah perilaku tertentu. Pengaruhnya karena motivasi ini berasal dari dalam diri, sehingga mempunyai kecenderungan yang lebih kuat serta lebih tahan lama.

3. Mentaati keinginan orang tua

Sebagian mahasiswa masih bingung ketika harus memilih jurusan. Hal ini disebabkan karena ketidak tahuan mereka terhadap hal ikhwal jurusan yang akan dipilih, seperti kurikulum, visi misi, peluang kerja kedepan/prospek lulusan, serta tidak dapat menilai bakat dan kemampuan yang dimilikinya, maka pada akhirnya memilih jurusan karena mengikuti teman, dorongan orang tua, atau sekedar untuk bergaya.

Apabila seorang mahasiswa memilih jurusan karena mengikuti teman, padahal latar belakang kemampuan, bakat dan minat berbeda, dimungkinkan akan mengakibatkan dampak yang kurang baik. Hal ini karena pemilihan jurusan yang tidak sesuai dengan bakat atau minatan mempengaruhi dalam proses belajar, kejenuhan, dan pada akhirnya malas mengikuti kuliah.

Sebagian orang tua juga ada yang ingin menentukan pilihan jurusan anaknya, meskipun terkadang anak sudah mempunyai keinginan untuk masuk pada jurusan lain. Satu sisi memang tidak ada orang tua yang ingin membuat anaknya gagal perkuliahan, sebaliknya semua orang tua menginginkan keberhasilan anaknya. Di sisi lain, sebagian besar orangtua beranggapan bahwa jurusan yang dipikirkan orang tua merupakan jurusan terbaik yang sesuai dengan kemampuan anaknya.

Peran orang tua sangat penting dalam mengarahkan anaknya untuk memilih jurusan. Orang tua semestinya mampu melihat dan memberikan arahan tentang jurusan yang akan diambil oleh anak. Mampu pula menjelaskan dan menilai dengan baik prospek dari jurusan tersebut. Sedapat mungkin anak dibimbing dalam menentukan pilihannya, tetapi orang tua

jangan memaksakan kehendaknya pada jurusan tertentu.

Fenomena yang terjadi sekarang sebagian kecil orang tua memaksakan keinginannya dan sebagian yang lain membiarkan anak memilih sendiri jurusan yang dikehendaknya tanpa mengarahkan. Apabila orang tua memberikan arahan mengenai hal tersebut, usahakan untuk tidak terlalu memaksakan kemauan/keinginan para orang tua. Orang tua dapat memposisikan diri sebagai sahabat anak, seorang sahabat dapat memberi arahan, saran dan kritik kepada temannya tanpa harus memaksakan kehendak sendiri. Orang tua harus belajar untuk menghargai pilihan anak, secara terus menerus anak diberi pengarahan, sehingga jika anak sudah dapat menerima saran orangtua, tetap saja anak sendiri yang harus memutuskannya. Hal ini dilakukan agar jika ada masalah dikemudian hari, anak tidak *mengkambing hitamkan* orangtua, tetapi dapat mempertanggung jawabkan perbuatannya sesuai dengan pilihannya sendiri.

Motivasi memilih jurusan karena kehendak orang tua termasuk motivasi ekstrinsik, dan memang motivasi ini perlu ada sebagai pendukung motivasi internal. Motivasi eksternal ini perlu secara kontinu dilakukan meskipun tidak ada motivasi

internal, hal tersebut bertujuan agar nantinya motivasi ekstrinsik akan berubah menjadi motivasi intrinsik.

4. Tidak lulus di jurusan pilihan

Penerimaan mahasiswa baru sekarang ini sudah melaksanakan sistem secara online. Mahasiswa bisa memilih beberapa Perguruan Tinggi Islam dan jurusannya tanpa harus datang secara langsung ke perguruan tinggi yang dituju. Mahasiswa juga bisa mendaftar di Perguruan Tinggi Umum, seperti UNLAM. Sebagian kecil mahasiswa PGMI memilih jurusan PGMI karena tidak lulus pada jurusan lain yaitu jurusan PGSD dan olahraga di UNLAM. Fenomena ini bisa disebut dengan istilah "salah jurusan".

Istilah "salah jurusan" dalam memasuki perguruan tinggi sudah menjadi fenomena biasa khususnya di Perguruan Tinggi Negeri (PTN). Salah jurusan adalah sebuah istilah yang diucapkan oleh orang yang telah menjalani kuliah. Hasilnya, kuliah dijalani dengan tidak maksimal dan mendapat nilai jelek bahkan ada yang sampai berhenti kuliah. Persoalan ini tidak lain karena calon mahasiswa kurang/tidak bijak dalam strategi menentukan pilihan jurusan atau program studi.

Apabila pilihan pertamanya tidak lulus, ada cadangan pada pilihan kedua,

disinilah salah satu sebab mengapa muncul anggapan “salah jurusan.” Mahasiswa beranggapan asalkan lulus di perguruan tinggi negeri (PTN), salah jurusan tak menjadi soal. Namun ketika menjalani perkuliahan, biasa banyak kendala yang ditemui. Kendala-kendala tersebut, yaitu :

a. Problem Psikologis

Melakukan sesuatu yang bukan minat adalah hal yang tidak menyenangkan. Belajar yang dipaksakan akan susah dicerna oleh otak sehingga mempengaruhi emosi. Rasa jenuh, bosan, sedih dapat mengganggu efektivitas kerja otak dan mengurangi motivasi.

b. Problem akademis

Dampak yang terjadi berikutnya adalah prestasi yang tidak maksimal. Biasanya mahasiswa akan malas belajar, malas berangkat kuliah, dan tidak ada motivasi belajar.

Kendala-kendala di atas dapat diminimalisir dengan beberapa cara. Berikut beberapa cara untuk memilih jurusan kuliah yang tepat sesuai pilihan.

a. Mencari informasi yang detail

Sebelum memilih jurusan, terlebih dulu mencari informasi yang luas tentang mata kuliah, jurusan dan universitas yang akan dipilih, ilmu yang diperoleh, biaya

kuliah, kualitas pendidikan, serta prospek kerja ke depannya.

b. Jurusan yang dipilih harus sesuai minat

Memilih jurusan yang tepat sesuai minat akan mengakibatkan munculnya motivasi belajar yang lebih besar.

c. Jurusan yang dipilih harus sesuai cita-cita

Setiap orang memiliki cita-cita dalam hidupnya. Memilih jurusan yang tepat sesuai cita-cita akan mengakibatkan keinginan yang kuat dalam meraih cita-cita.

d. Mempunyai berbagai alternatif pilihan

Memiliki beberapa pilihan jurusan sebagai alternatif jika pilihan pertama tidak diterima. Hal ini bertujuan agar calon mahasiswa tidak putus asa, sehingga tetap memiliki motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi. Pemilihan alternatif ini juga harus disesuaikan dengan bakat dan minat calon mahasiswa.

Mahasiswa yang sudah terlanjur kuliah pada jurusan pilihan kedua, harus berusaha ekstra tekun, yang pertama, belajar mulai menyenangi pilihan jurusannya, dengan banyak mencari informasi tentang kelebihan dan keberhasilan alumni jurusan. Kedua, harus

lebih ekstra tekun belajar, privat atau mengikuti kursus untuk menunjang keberhasilan akademik. Ketiga, meyakini bahwa ini mungkin ada hikmahnya nanti.

Simpulan

Motivasi mahasiswa PGMI memilih jurusan PGMI, ada beberapa macam dan dapat dibagi 2 kelompok, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

Motivasi memilih jurusan yang termasuk motivasi intrinsik yaitu motivasi ingin menjadi guru, yang dicita-citakan sejak di sekolah dasar dan motivasi menjadi guru tidak dicita-citakan sejak kecil tetapi munculnya motivasi menjadi guru setelah kegiatan sosialisasi dan mengamati kondisi sekarang. Motivasi memilih jurusan karena ingin menambah ilmu pengetahuan agama dan ilmu pengetahuan umum, motivasi memilih jurusan karena menyenangkan anak-anak.

Motivasi memilih jurusan yang termasuk motivasi eksternal yaitu: motivasi menjadi guru karena menaati kehendak orangtua, motivasi menjadi guru karena tidak lulus di jurusan pilihan

Saran

Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan serta jurusan PGMI, terus melaksanakan kegiatan sosialisasi, agar

calon mahasiswa benar-benar mengetahui tentang visi, misi, kurikulum, profil lulusan dll, agar dapat memotivasi mahasiswa untuk memilih jurusan PGMI.

Pimpinan jurusan dan dosen dapat memberikan pembelajaran yang lebih meningkatkan semangat belajar agar lebih giat, terutama bagi mahasiswa yang memilih jurusan karena faktor eksternal.

Kepada pihak sekolah Menengah atau Madrasah Aliyah dapat memberikan bimbingan dan arahan tentang perihal Perguruan Tinggi melalui kegiatan bimbingan karir.

Daftar Pustaka

- A.M, Sardiman. 1996. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Grafindo Persada.
- Audi, C., Ar. Elhan. 1997. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Pasadama Presindo.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hamalik, Oemar. 1992. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Hasan, Chalidijah. *Dimensi-dimensi Psikologi Pendidikan*. Surabaya
- Kartini, Kartono dan Dali Gulo. 1987. *Kamus Psikologi*. Bandung: Pionir Jaya.

- Purwanto, M. Ngalim. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sabri, H. M. Alisuf. 1996. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: CV Pedoman Ilmu Jaya.
- Sastrapradja, M. 1981. *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syah, Muhibbin. 1999. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Logos.
- Yamin, Martinis, 2007, *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*, Gunung Persada Press, Jakarta.
- Zaini, Hisyam, dkk, 2007, *Strategi Pembelajaran Aktif, cert ke-6 CTLD IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*.